



## Intisari

Daerah Tingkat II Klungkung memiliki potensi untuk dikembangkan kearah pengembangan pariwisata, baik potensi wisata alam maupun budayanya. Akan tetapi potensi yang ada belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu perlu diupayakan pemanfaatan potensi, agar dapat memberikan berbagai keuntungan. Selain mengembangkan obyek wisata, pariwisata juga dapat dikembangkan melalui pembangunan fasilitas pariwisata, seperti fasilitas untuk wisata rekreasi ataupun wisata olah raga. Untuk itu perlu ketersediaan lahan sebagai media pembangunan. Lahan yang tersedia adalah lahan pasca tambang bahan galian golongan C, sehingga alih fungsi lahan untuk pengembangan pariwisata sebagai sektor andalan mampu memberikan nilai tambah dan lebih bermanfaat.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui potensi wilayah pada lahan tersebut, baik potensi yang bersifat internal maupun eksternal dan kemungkinan pengembangan lokasi penelitian untuk jenis obyek wisata khususnya wisata tirta. Penelitian dilakukan dengan menganalisa data sekunder menggunakan metode analisa SWOT.

"Potensi internal mencakup kondisi fisik lahan pasca tambang bahan galian golongan C seperti batuan, tata air, iklim, tanah topografi dan tata guna lahan yang mendukung upaya pengembangan. Sedangkan potensi eksternal yaitu potensi yang terdapat diluar wilayah lahan, dalam hal ini adalah potensi wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Klungkung untuk mendukung upaya alih fungsi lahan yang mendukung kemungkinan pengembangan wilayah kearah pariwisata. Potensi eksternal meliputi aspek-aspek pariwisata seperti adanya obyek/ daya tarik wisata, ketersediaan fasilitas transportasi, akomodasi, fasilitas pelayanan dan infrastruktur.

Pengembangan fasilitas pariwisata berupa sarana olah raga khususnya yang berhubungan dengan air (wisata tirta) memungkinkan untuk dikembangkan. Selain lokasi lahan yang berdekatan dengan laut, hal ini didukung pula oleh adanya potensi Sungai Unda yang mengalir sepanjang tahun dengan debit air yang cukup tinggi, dimana alurnya melintasi lokasi lahan pasca tambang bahan galian golongan C.

Pengembangan kearah pariwisata merupakan rencana jangka panjang, namun saat ini kondisi lahan bekas galian golongan C dapat dimanfaatkan sebagai obyek wisata 'site'. Sebagai obyek wisata 'site' potensi yang dapat diandalkan antara lain yaitu panorama pantai yang indah dan kondisi lahan bekas galian itu sendiri dengan fisiografi lahan yang unik dan logoon-lagoon bekas galian sebagai daya tarik tersendiri.